

**PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KERJA KERAS SISWA
DALAM MENGERJAKAN SOAL MATEMATIKA POKOK BAHASAN
TEOREMA PYTHAGORAS MELALUI PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(PTK kelas VIII-A semester 1 SMP Penda Tawangmangu)**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Oleh:

ADITA SEPTIE ANNEKE PUTRI

A. 410 090 158

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Slamet HW, M.Pd

NIP : 130811582

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Adita Septie Anneke Putri

NIM : A 410 090 158

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KERJA KERAS SISWA
DALAM MENGERJAKAN SOAL MATEMATIKA POKOK BAHASAN
TEOREMA PYTHAGORAS MELALUI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING(PTK kelas VIII-A semester 1 SMP Penda
Tawangmangu).

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 07 Februari 2013

Pembimbing


Drs. Slamet HW, M.Pd

NIP. 130811582

ABSTRAK
PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KERJA KERAS SISWA
DALAM MENGERJAKAN SOAL MATEMATIKA POKOK BAHASAN
TEOREMA PYTHAGORAS MELALUI PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(PTK kelas VIII-A semester 1 SMP Penda Tawangmangu)

*Adita Septie Anneke Putri, A410090158, Program Study Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 72 halaman*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kerja keras siswa kelas VIII-A SMP Penda Tawangmangu pada Semester I tahun pelajaran 2012/2013 dalam mengerjakan soal matematika melalui pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas VIII-A SMP Penda Tawangmangu berjumlah 36 siswa dan subjek pelaksana tindakan adalah peneliti dibantu dengan guru matematika. Metode pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model alur yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dan kerja keras siswa dalam mengerjakan soal matematika pokok bahasan teorema pythagoras melalui pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Hal ini dapat dilihat dari (1) peningkatan kepercayaan diri siswa melalui indikator-indikator, yaitu: a) kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas sebelum putaran 22,22%, dan setelah putaran III 63,89%, b) kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan ide/gagasan sebelum putaran 16,67%, dan setelah putaran III 61,11%, dan c) kepercayaan diri siswa dalam mengajukan pertanyaan sebelum putaran 11,11%, dan setelah putaran III 61,11%. (2) Peningkatan kerja keras siswa melalui indikator-indikator, yaitu: a) siswa dalam mengerjakan soal individu dengan nilai ≥ 60 kondisi awal sebelum putaran 44,44%, dan setelah putaran III 88,89%, dan b) siswa dalam mengerjakan soal kelompok dengan nilai ≥ 60 kondisi awal sebelum putaran 41,67%, dan setelah putaran III 88,89%, dan c) siswa dalam mengerjakan PR dengan nilai ≥ 60 kondisi awal sebelum putaran 38,89%, dan setelah putaran III 94,44%.

Kata kunci: *kepercayaan diri, kerja keras, Contextual Teaching and Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan vital bagi manusia. Pendidikan hakekatnya dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikir, rasa dan karsa, serta raga) untuk menghadapi masa depan. (Muchlas dan Hariyanto, 2011: 37). Tujuan pendidikan menurut UUSP No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Syaiful Sugala : 2009: 7).

Sebagian siswa SMP PENDA Tawangmangu menganggap matematika itu mata pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar. Siswa hanya ramai, tidak mengerjakan tugas individu dan berbicara sendiri dengan temannya. Siswa SMP PENDA Tawangmangu kelas VIII-A, dalam mengikuti mata pelajaran matematika siswa kebanyakan izin ke kamar kecil. Ini membuktikan matematika kurang diminati oleh kebanyakan siswa.

Teorema Pythagoras merupakan pokok bahasan matematika di kelas VIII semester ganjil. Pokok bahasan ini siswa kurang memahami manfaat mempelajari Teorema Pythagoras untuk kehidupan sehari-hari atau di lingkungan sekitar. Akibatnya sebagian siswa belum tuntas belajar dan rata-rata nilai tugas individu mereka kurang dari 60.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIII-A SMP PENDA Tawangmangu, guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang aktif dan kurang percaya diri baik untuk mengerjakan soal di depan kelas, mengungkapkan ide, bertanya, dan sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun tugas kelompok. Siswa terkadang mempunyai sifat yang kurang kepercayaan diri dan kurang kerja keras dalam mengerjakan soal

matematika karena faktor takut salah dalam menjawab. Hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dalam pembelajaran matematika di SMP PENDA Tawangmangu kelas VIII-A pokok bahasan Teorema Pythagoras perlu diterapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk membantu kepercayaan diri, kerja keras dan pemahaman siswa untuk mengetahui penerapan Teorema Pythagoras dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menyampaikan materi dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, guru dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas VIII-A SMP PENDA Tawangmangu semester ganjil. Melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kerja keras siswa dalam mengerjakan soal matematika.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan mendeskripsikan proses pembelajaran matematika melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan mendeskripsikan peningkatan kepercayaan diri dan kerja keras siswa pokok bahasan teorema pythagoras di kelas VIII A SMP Penda Tawangmangu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Hopkins (1993: 13) dalam Utama (2010: 15), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses

perbaikan dan perubahan. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Penda Tawangmangu. Penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki beberapa permasalahan akademik yang perlu ditingkatkan. Selain itu lokasi mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2012 sampai Januari 2013.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan dengan mengamati kejadian atau tingkah laku yang terjadi dari tindakan yang dilakukan terhadap siswa. Observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas yaitu peningkatan kepercayaan diri dan kerja keras siswa dalam mengerjakan soal matematika melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, sejak sebelum melaksanakan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Metode tes untuk mengetahui tingkat pemahaman seseorang dengan berupa latihan atau pertanyaan melalui soal individu dan soal kelompok. Dan metode dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh saat tindakan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP, buku pelajaran, daftar nama siswa, data sekolah dan foto saat proses pelaksanaan tindakan penelitian.

Teknik analisis data melalui 1) pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan metode tes, observasi dan dokumentasi. Data-data lapangan tersebut dicatat dalam catatan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. 2) reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus

selama penelitian berlangsung. 3) penyajian data, tahapan ini untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan. 4) verifikasi dan penarikan kesimpulan, dimulai darisejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

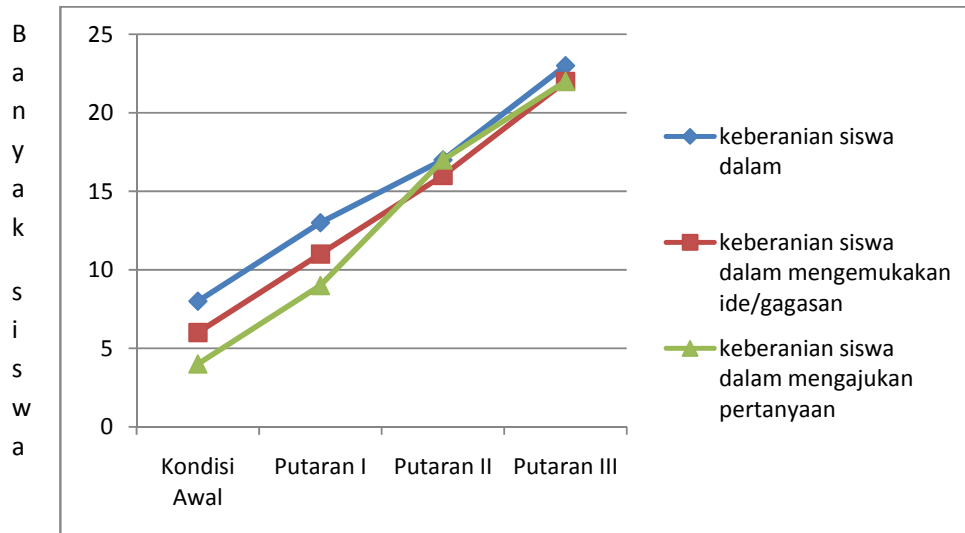
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dari awal sampai putaran III diperoleh kesepakatan bahwa tindakan belajar yang dilakukan mengalami peningkatan kepercayaan diri dan kerja keras siswa dalam mengerjakan soal matematika pokok bahasan teorema pythagoras melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Hasil dari pengamatan dari awal sampai putaran III terdapat peningkatan kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal matematika. Data yang diperoleh mengenai kepercayaan diri siswa dapat disajikan pada tabel 1 berikut:

Kepercayaan diri siswa	Kondisi awal	Putaran I	Putaran II	Putaran III
Keberanian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas.	8 siswa (22,22%)	13 siswa (36,11%)	17 siswa (47,22%)	23 siswa (63,89%)
Keberanian siswa dalam mengemukakan ide/gagasan.	6 siswa (16,67%)	11 siswa (30,55%)	16 siswa (44,44%)	22 siswa (61,11%)
Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.	4 siswa (11,11%)	9 siswa (25 %)	17 siswa (47,22%)	22 siswa (61,11%)

Adapun grafik peningkatan kepercayaan diri siswa, yaitu:



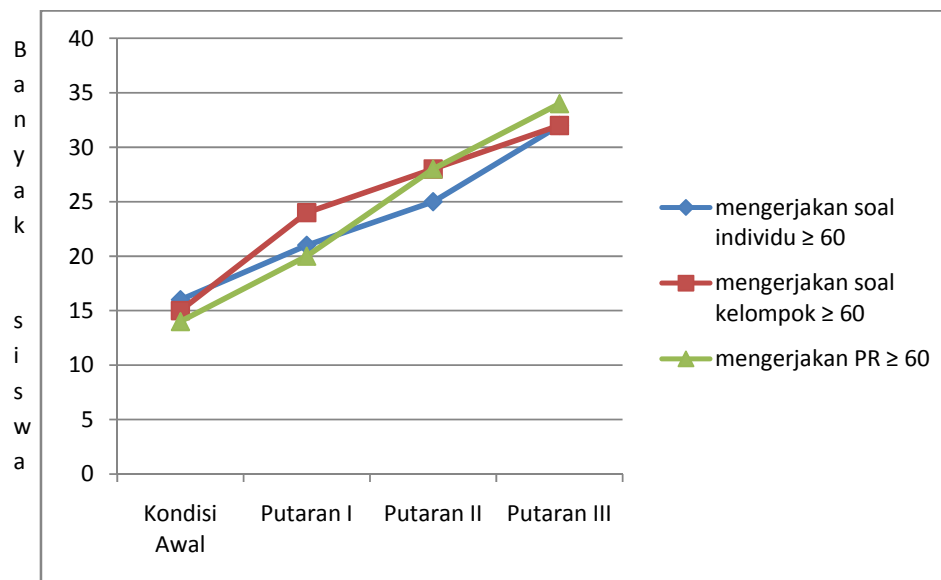
Gambar 1

Grafik peningkatan kepercayaan diri siswa

Data yang diperoleh mengenai kerja keras siswa dapat disajikan pada tabel 2 berikut:

Kerja keras siswa	Kondisi awal	Putaran I	Putaran II	Putaran III
Mengerjakan soal individu dengan nilai ≥ 60	16 siswa (44,44%)	21 siswa (58,33%)	25 siswa (69,44%)	32 siswa (88,89%)
Mengerjakan soal kelompok dengan nilai ≥ 60	15 siswa (41,67%)	24 siswa (66,67%)	28 siswa (77,78%)	32 siswa (88,89%)
Mengerjakan PR dengan nilai ≥ 60	14 siswa (38,89%)	20 siswa (55,56%)	28 siswa (77,78%)	34 siswa (94,44%)

Adapun grafik peningkatan kerja keras siswa, yaitu:



Gambar 2

Grafik peningkatan kerja keras siswa

Hasil penelitian dari putaran I sampai putaran III menunjukkan peningkatan kepercayaan diri yaitu 1) mengerjakan soal di depan kelas: sebelum tindakan hanya 8 siswa (22,22%), putaran I meningkat menjadi 13 siswa (36,11%), putaran II menjadi 17 siswa (47,22%), dan putaran III meningkat menjadi 23 siswa (63,89%). 2) mengemukakan ide/gagasan: sebelum putaran 6 siswa (16,67%), putaran I meningkat menjadi 11 siswa (30,55%), putaran II meningkat menjadi 16 siswa (44,44%), dan putaran III meningkat menjadi 22 siswa (61,11%). 3) mengajukan pertanyaan: sebelum putaran 4 siswa (11,11%), putaran I meningkat menjadi 9 siswa (25%), putaran II meningkat menjadi 17 siswa (47,22%), putaran III meningkat menjadi 22 siswa (61,11%). Hasil peningkatan indikator kerja keras dengan nilai ≥ 60 yaitu 1) mengerjakan soal individu: sebelum tindakan 16 siswa (44,44%), putaran I meningkat menjadi 21 siswa (58,33%), putaran II meningkat menjadi 25 siswa (69,44%), putaran III meningkat menjadi 32 siswa (88,89%). 2) mengerjakan soal kelompok: sebelum putaran 15 siswa (41,67%),

putaran I meningkat menjadi 24 siswa (66,67%), putaran II meningkat menjadi 28 siswa (77,78%), putaran III meningkat menjadi 32 siswa (88,89%). 3) mengerjakan PR: sebelum putaran 14 siswa (38,89%), putaran I meningkat menjadi 20 siswa (55,56) %, putaran II meningkat menjadi 28 orang (77,78%), putaran III meningkat menjadi 34 orang (94,44%).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan metode *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kepercayaan diri, kerja keras dan prestasi belajar siswa yang diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan Eko Suseno (2007) menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep siswa pada penerapan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) lebih baik dibandingkan dengan rata-rata pemahaman konsep siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional dan lebih mendorong siswa untuk aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuan dengan melibatkan kegiatan-kegiatan seperti aktif bertanya, belajar dalam kelompok dan kegiatan lainnya sehingga hal ini mempengaruhi adanya perbedaan kemampuan dalam memahami konsep.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilakukan dari kondisi awal sampai putaran III dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kerja keras siswa dalam mengerjakan soal matematika pokok bahasan teorema pythagoras. Peningkatan itu dapat dilihat dari meningkatnya indikator-indikator dalam setiap variabel kepercayaan diri dan kerja keras siswa secara optimal meningkat sesuai dengan indikator-indikator dari kepercayaan diri dan kerja keras siswa yang ditargetkan yaitu mencapai 60% dari kondisi awal dan pada putaran I sampai dengan putaran III mengalami peningkatan.

Dari kesimpulan diatas maka hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kerja keras siswa dalam mengerjakan soal matematika pokok bahasan teorema pythagoras siswa kelas VIII-A SMP Penda Tawangmangu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, untuk meningkatkan kepercayaan diri, kerja keras dan prestasi belajar siswa dalam mengerjakan soal matematika melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Guru Matematika
 - a. Guru matematika hendaknya memberikan contoh materi pembelajaran dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih memahami materi maupun soal yang diberikan guru.
 - b. Guru matematika hendaknya memberikan pendekatan secara khusus kepada siswa sehingga siswa berani untuk mengemukakan kesulitan yang dialami.
 - c. Guru matematika hendaknya menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran sehingga dapat membentuk siswa yang memiliki kepercayaan diri, dan kerja keras yang lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran lain.
2. Bagi Siswa
 - a. Setiap siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan soal.
 - b. Setiap siswa hendaknya menciptakan hubungan yang baik dengan guru agar proses belajar mengajar nyaman dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut karena masih banyak masalah dalam pembelajaran matematika. Terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri, dan kerja keras siswa dengan melalui pembelajaran yang lain. Sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar disekolah berjalan efektif tanpa ada hambatan dan lebih bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Samani, Muchlas, Dkk. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda
- Sugala, Syaiful. 2009 . *ManajemenStrategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suseno, Eko. 2007. “Kefektifan CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Pemahaman Siswa SMK Pelita Nusantara 2 Semarang Pada Pokok Bahasan Trigonometri”. Skripsi. Semarang: UNNES (tidak diterbitkan).
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: CV. Citra Mandiri Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3